

**KOLABORASI ORANGTUA DENGAN GURU
MENGATASI KESULITAN SISWA DALAM BELAJAR
DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

INDAH PUSPITA SARI
NIM. 17006054

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI
KOLABORASI ORANGTUA DENGAN GURU MENGATASI
KESULITAN SISWA DALAM BELAJAR
DI MASA PANDEMI COVID-19

Nama : Indah Puspita Sari
NIM/BP : 17006054/2017
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Juni 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing

Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.
NIP.19560616 198003 1 004

Ketua Jurusan

Prof. Dr. Firman., M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kolaborasi Orangtua dengan Guru Mengatasi Kesulitan
Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19**

Nama : Indah Puspita Sari

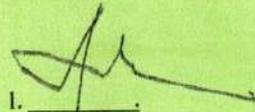
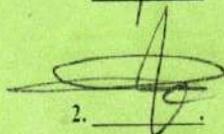
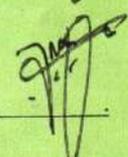
NIM/BP : 170060547/2017

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Juni 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota : Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota : Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Puspita Sari

NIM/BP : 17006054/2017

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Kolaborasi Orangtua Dengan Guru Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2021

Saya yang menyatakan,



(Indah Puspita Sari)

ABSTRAK

Indah Puspita Sari, 2021. Kolaborasi Orangtua dengan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pandemi covid-19, pembelajaran lebih banyak dilakukan daring dalam hal ini kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam belajar tentunya mengatasi kesulitan belajar tersebut dapat dilakukan kolaborasi antara guru dan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kolaborasi orangtua dengan guru dalam mengatasi kesulitan siswa belajar daring masa covid-19.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah 81 orangtua siswa SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan model skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi orangtua dengan guru berada pada kategori baik. Rincian setiap aspek (1) Pertemuan orangtua dengan guru selama covid berada pada kategori cukup baik. (2) Komunikasi sekolah dengan orangtua berada pada kategori baik. (3) meningkatkan hasil belajar anak berada pada kategori baik. (4) Kunjungan rumah berada pada kategori baik. (5) Kunjungan sekolah berada pada kategori baik. (6) Saling memberikan data berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan konselor meningkatkan kolaborasi orangtua dengan guru dengan menyusun program BK yang berkaitan dengan kolaborasi orangtua dengan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa belajar daring.

Kata Kunci: Kolaborasi,Orangtua

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi 'Alamiin, segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “**Kolaborasi Orang Tua dengan Guru Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19**”. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan dan pelaksanaannya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arah, dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
3. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons selaku kontributor dan penguji dalam penelitian ini.
4. Bapak/Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga bagi saya selama menuntut ilmu dalam perkuliahan.

5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang
6. Kedua Orangtua Bapak Nurman dan Ibu Jumiarti yang selalu mendoakan, motivasi, dorongan baik materil maupun moril untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Paling special kepada abangku Muslim yang telah memberikan dukungan moral dan moril selama perkuliahan serta kepada uda Rahmat Fauzi, uda Arif, kak Mega dan Ica yang selalu memotivasi, terimakasih atas dorongan dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kontributor dan pembimbing guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat terealisasikan dengan baik dan lancar.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

Indah Puspita Sari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kolaborasi Orangtua dengan Guru BK	11
1. Pengertian Kolaborasi	11
2. Peran Orangtua dalam Mengatasi Kesulitan Siswa	12
B. Kesulitan Belajar	21
C. Kolaborasi Orangtua dengan Guru dalam Mengatasi Kesulitan	29
D. Penelitian Relevan	34
E. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Defenisi Operasional	39

D. Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	54
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
KEPUSTAKAAN	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	41
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kolaborasi Orangtua Dengan Guru.....	42
Tabel 5. Reliability Statitics Kolaborasi Orangtua Dengan Guru	44
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian	45
Tabel 7. Uji Normalitas.....	45
Tabel 8. Deskripsi Mean, Sd, St, Sr.....	46
Tabel 9. Persentase Secara Keseluruh Penelitian.....	47
Tabel 10. Pertemuan Orangtua Dengan Guru Selama Covid-19.....	48
Tabel 11. Komunikasi Sekolah Dengan Orangtua.....	48
Tabel 12. Meningkatkan Hasil Belajar Anak.....	49
Tabel 13. Kunjungan Rumah.....	50
Tabel 14. Kunjungan Sekolah.....	50
Tabel 15. Saling Memberikan Data.....	51

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen	64
Lampiran 2. Uji Valid Instrumen	69
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen	74
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 5. Tabulasi Instrumen Kolaborasi Orangtua dengan guru	80
Lampiran 6. Uji Coba Instrumen	81
Lampiran 7. Rekapitulasi secara Keseluruhan	82
Lampiran 8. Tabulasi Sub A	83
Lampiran 9. Tabulasi Sub B.....	84
Lampiran 10.Tabulasi Sub C.....	85
Lampiran 11.Tabulasi Sub D	86
Lampiran 12.Tabulasi Sub E.....	87
Lampiran 13.Tabulasi Sub F.....	88
Lampiran 14.Uji Normalitas	89
Lampiran 15.Realibilitas	90
Lampiran 16.Surat Keterangan Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa perkembangan remaja adalah proses individu menuju kesuksesan di masa dewasa. Tugas perkembangan remaja menurut Havighurst (Yusuf, 2011) yaitu tugas-tugas yang harus diselesaikan individu pada fase-fase atau periode kehidupan tertentu, dan apabila berhasil mencapainya mereka akan berbahagia, tetapi sebaliknya apabila mereka gagal akan kecewa dan dicela orang tua atau masyarakat dan perkembangan selanjutnya juga akan mengalami kesulitan.

Dalam tercapainya tugas-tugas tersebut, individu tentu perlu untuk mengalami proses belajar. Belajar Menurut Asmidir Ilyas (2020) adalah serangkaian proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan relatif permanen pada seseorang, sebagai hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga melibatkan serangkaian kegiatan jiwa dan raga yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Belajar merupakan suatu aktivitas setiap manusia yang sangat mendasar dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Sebagian orang beranggapan belajar adalah hanya mengumpulkan atau menghafalkan fakta – fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pembelajaran. Orang yang beranggapan

demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru (Syah, 2003).

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang, sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat, misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya (M. Thobroni, 2015).

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan, belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan serta interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, perubahan tersebut bisa berupa kepribadian, kecakapan, sikap, kebiasaan atau kepandaian.

Namun apabila tidak terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien akan memiliki dampak, yaitu terjadinya kesulitan belajar bagi siswa. Kesulitan belajar adalah kondisi di saat siswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal. Kesulitan belajar menurut Mukhtar dan Rusmini (2005:43) yaitu suatu kejadian atau peristiwa yang telah ditetapkan, ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas materi yang telah diberikan. Sedangkan menurut Bahri Djamarah Syaiful (2008) kesulitan belajar

adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar yang disebabkan ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang dialami siswa sehingga menyebabkan ketidaktuntasan dalam materi yang dipelajarinya.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ini bisa terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal (Irham dan Wiyani, 2013). Faktor internal kesulitan belajar yaitu : 1) lemah fisik, 2) lemah mental, 3) kurang motivasi dan 4) intelegensi. Faktor eksternal kesulitan belajar yaitu : 1) lingkungan sekolah, 2) lingkungan masyarakat, 3) bahan ajar dan 4) orang tua.

Berdasarkan kondisi pada saat ini, kesulitan belajar pada siswa diakibatkan adanya pandemi covid-19. Maraknya virus *Covid-19* ini di Indonesia dimulai pada awal maret 2020. Secara cepat virus ini mampu melumpuhkan kehidupan dunia khususnya Indonesia. Kejadian munculnya pandemi *Covid-19* mampu melumpuhkan semua aktivitas kalangan masyarakat yang dilakukan diluar rumah termasuk kegiatan dalam dunia pendidikan. Langkah yang diambil oleh pemerintah untuk menyelesaikan pandemic *Covid-19* ini yaitu dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pemerintah mengharuskan masyarakat untuk bekerja dari rumah (*work from home*) Aji (2020). Adanya kebijakan tersebut membuat orang tua kembali lagi

menguatkan peranannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak.

Orangtua harus menyadari peran dan tanggung jawab dalam proses pendidikan anaknya, karena dengan adanya keterlibatan orangtua dalam memberikan pendidikan serta memantau perkembangan anak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Untuk itu orangtua harus mengetahui bagaimana perkembangan akademik dan perilaku anaknya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Bukan hanya pendidikan, orangtua juga harus memberikan segala perhatian dan kasih sayang kepada anaknya. Hubungan yang baik serta akrab antara orangtua dengan anak, akan membuat anak termotivasi dan lebih percaya diri dalam belajar. Perhatian, kasih sayang serta motivasi orang tua merupakan kebutuhan anak yang harus dipenuhi sebagai modal mental untuk meraih prestasi di sekolah maupun di masyarakat.

Orangtua tetap membutuhkan bantuan, pengetahuan dan dorongan untuk dapat memberikan pembelajaran yang baik bagi anak mereka di rumah (Morisson, 2012). Oleh karena itu, anjuran pemerintah mengenai belajar dari rumah dan membuat orangtua mengambil alih proses pembelajaran yang tetap didampingi oleh guru dari jarak jauh.

Pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan adanya kolaborasi orangtua dan guru tetap didampingi orangtua bertujuan untuk tercapainya pendidikan yang optimal. Meskipun pembelajaran dilakukan di rumah,

guru juga tetap melakukan asesmen pembelajaran untuk mengetahui perkembangan anak.

Menurut Juntika (2011) Kolaborasi adalah kerjasama antara berbagai pihak dalam mewujudkan tujuan pendidikan, baik dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan. Hubungan kolaboratif ini tidak terbatas hanya pada profesional di sekolah tetapi juga termasuk dengan orangtua. Dengan demikian, guru di sekolah harus berupaya untuk mengembangkan komunikasi dengan orangtua, mengundang orangtua untuk merencanakan tujuan pendidikan bagi anak mereka serta menawarkan layanan program konseling sekolah.

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu (1) orangtua lebih merespon dan kritis terutama mengenai peningkatan aspek perkembangan anak dengan adanya peningkatan komunikasi dengan anak; (2) menjadikan orangtua lebih optimis untuk dapat mendidik anaknya; (3) membuat orangtua lebih menggunakan *reinforcement* daripada menggunakan *punishment*; (4) memberikan pengetahuan yang lebih baik mengenai pentingnya pendidikan dan sekolah bagi anaknya; (5) orangtua lebih antusias untuk mendampingi anaknya belajar di rumah; (6) orangtua lebih akan semakin antusias untuk terlibat dalam kegiatan sekolah; (7) orangtua lebih termotivasi dalam membantu anaknya dalam belajar (Jamilah,2019). Oleh karena itu keikutsertaan orangtua dalam belajar anak tidak hanya menguntungkan

bagi anak dan guru tetapi juga kepada orangtua, karena orangtua juga mengetahui perkembangan belajar anaknya.

Pada saat ini, kurangnya kesadaran orangtua dalam menjalin kolaborasi yang baik antara orangtua dengan guru di sekolah. Sebagian orang tua hanya menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan belajar anak kepada pihak sekolah, karena orangtua sibuk dengan pekerjaan rumah tangga seperti: kesibukan bekerja di luar rumah, keterbatasan ekonomi sehingga mengharuskan orang tua bekerja sampai malam, serta kurangnya pemahaman orangtua dalam mendidik dan mengajar anak ketika di rumah.

Sebagian orangtua menganggap keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastruktur dan berbagai keperluan materi lainnya. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan seharusnya tidak sebatas pembiayaan saja tetapi juga sebagai pendidik, pengamat proses pembelajaran, tenaga sukarela, maupun mengambil kebijakan yang baik untuk anaknya di sekolah. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya kolaborasi orangtua dengan guru yaitu dapat mengkomunikasikan dengan baik kepada orangtua tentang kegiatan yang dilakukan oleh anaknya sehingga mengurangi kesulitan belajar anaknya (Wiwin, dkk, 2020).

Bahwasanya dalam belajar sangat dibutuhkan kolaborasi orangtua dengan guru agar bisa mengatasi kesulitan belajar anak. Orangtua merupakan kunci keberhasilan anak khususnya dalam mengatasi kesulitan

belajarnya di rumah. Begitupun sebaliknya guru berhak mengetahui tingkat kesulitan belajar anak di sekolah. Sekolah yang menghendaki hasil yang baik dari pendidikan anak, maka diperlukan kolaborasi antara guru dan orang tua (M Ngalim Purwanto, 1994). Dengan adanya kolaborasi dan upaya dari orangtua dan guru akan mempermudah anak dalam memperoleh pengetahuan serta dapat mengatasi kesulitan belajar anak.

Guru BK di sekolah berperan memberikan bimbingan dengan 6 bidang layanan, (1) bidang bimbingan layanan pribadi; (2) bidang bimbingan sosial; (3) bidang bimbingan belajar; (4) bidang bimbingan karir; (5) bidang bimbingan keluarga; (6) bidang bimbingan keagamaan (Prayitno 2004). Dalam hal ini untuk mengatasi kesulitan belajar siswa maka diperlukannya bidang bimbingan belajar dengan memberikan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling.

Dalam bimbingan dan konseling ada sepuluh jenis layanan antara lain, (1) layanan orientasi; (2) layanan informasi; (3) layanan penempatan dan penyaluran; (4) layanan penguasaan konten; (5) layanan konseling perorangan; (6) layanan bimbingan kelompok; (7) layanan konseling kelompok; (8) layanan konsultasi; (9) layanan mediasi; (10) layanan advokasi (Prayitno, 2004). Dari sepuluh jenis layanan di atas dapat dimanfaatkan untuk kolaborasi orang tua dengan guru mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu layanan informasi dan layanan konseling perorangan, guru dapat menginformasi permasalahan yang dialami siswa dalam belajar

sehingga orang tua dapat membantu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kolaborasi Orangtua dengan Guru Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena mengenai kolaborasi orangtua dengan guru mengatasi kesulitan siswa dalam belajar daring masa covid-19, maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan orangtua dalam belajar anak.
2. Kurangnya orangtua memfasilitasi belajar daring.
3. Rendahnya pengawasan dari orangtua.
4. Kurangnya kesadaran orangtua dalam kolaborasi dengan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kolaborasi orangtua dengan guru mengatasi kesulitan dalam belajar daring siswa selama masa covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang peneliti tetapkan adalah bagaimana kolaborasi

orangtua dan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa selama pandemi di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut :

1. Setiap siswa mengalami kesulitan belajar yang berbeda.
2. Setiap siswa mampu mengerjakan tugas sesuai dengan potensinya.
3. Dalam membantu kesulitan belajar anak diperlukannya kolaborasi orangtua dengan guru.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kolaborasi orangtua dengan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa selama daring.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis dan dari berbagai pihak. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kajian psikologis, khususnya kajian tentang kolaborasi orang tua dengan guru dalam mengatasi kesulitan belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini memperoleh siswa yang berkualitas dengan cara melakukan kolaborasi orangtua dengan guru dalam pengentasan masalah kesulitan.

b. Bagi guru dan orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan guru dan orangtua dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar.

c. Bagi guru BK

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan bagi guru BK dan menyusun program pengentasan kesulitan belajar siswa secara komprehensif.